

Dua Orang Seller Emas di Cirebon Tertipu Ratusan Juta, Modusnya Pura-pura Pembeli

CIREBON (IM) - Nabis malang dialami dua orang pria seller emas logam mulia asal Cirebon. Keduanya korban penipuan transaksi jual beli emas sebanyak 350 gram dengan nilai ratusan juta rupiah.

Pelaku berhasil memperdaya korban, dengan berpura-pura membeli emas sebanyak 350 gram dengan nilai total uang sebanyak Rp 385 juta rupiah.

Modusnya, pelaku meminta agar transaksi dilakukan di rumah kontrakan dengan alasan jumlah transaksi besar. Kedua seller emas itu pun bersedia melakukan transaksi di salah satu rumah di Kelurahan Sendang, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon pada Sabtu (15/4).

"Modusnya pelaku berpura-pura membeli emas melalui via whatsapp dan meminta korban untuk datang ke rumah kontrakan pelaku," kata Rangga, salah seorang korban penipuan transaksi jual beli emas, Minggu (16/4).

Sesampainya di rumah kontrakan pelaku, kedua korban langsung melakukan transaksi, dirasa emas tersebut asli. Pelaku memberikan uang sebanyak Rp 8 juta rupiah terlebih dulu, dengan alasan sisanya akan diambil di dalam kamar.

"Karena beralasan uangnya ada di kamar, pelaku memberikan uang muka terlebih dulu sebanyak 8 juta rupiah ke kami," katanya.

Merasa yakin bahwa pelaku tidak akan berbuat jahat, karena berpenampilan rapi, ia mempersilakannya. Namun ia dan rekannya tidak sadar, bahwa pelaku masuk ke dalam kamar sembari membawa emas seberat 350 gram tersebut, kemudian melarikan diri melalui pintu belakang.

Namun, sayang saat dilakukan pencarian, pelaku sudah tidak ada di wilayah sekitar.

"Kami sempat menunggu pelaku keluar selama

satu menit, karena merasa curiga, Hendra teman saya mencoba keluar rumah. Namun, pintu terkunci dari luar," katanya.

Di situlah, ia dan rekannya merasa panik, kemudian mengecek ke dalam rumah. Ternyata pelaku sudah tidak ada di dalam rumah dan melarikan diri melalui pintu belakang.

"Kami sempat terkunci di dalam, sekitar satu menit lebih, setelah mengecek pelaku sudah tidak ada. Kami dobrak pintu dan mencoba mencarinya ke wilayah sekitar, tapi tidak menemukannya juga," katanya.

Sebelumnya, lanjut Rangga, pada Jumat kemarin. Pelaku memesan emas dengan berat 50 gram dan tidak ada tanda-tanda mencurigakan, karena pelaku membayar cash sebesar Rp50 juta.

Dari situlah mulanya ia percaya terhadap pelaku, saat memesan emas yang kedua kalinya, ia dan rekannya menyanggipinya. Namun, sayang kini ia dan rekannya tertipu oleh pelaku.

"Awalnya saya percaya, karena sebelumnya pelaku sudah transaksi emas dengan saya lancar dan dibayar cash," katanya.

Ia juga menyebutkan, rekan komunitasnya yang berada di wilayah Kabupaten Bogor juga mengalami hal yang sama. Dengan modus yang sama melakukan transaksi di sebuah rumah kontrakan pelaku pada 30 maret 2023 yang lalu.

"Rekan sekomunitas saya juga pernah tertipu oleh pelaku yang sama, modusnya juga sama melakukan transaksi emas seberat 350 gram di rumah kontrakan pelaku. Setelah memberikan uang Dp 15 juta, kemudian pelaku kabur lewat pintu belakang," katanya.

Atas insiden tersebut, korban mengalami ratusan juta rupiah, kemudian korban dan rekannya melaporkan pelaku ke Polresta Cirebon Jawa Barat. • mar

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



PENGAMANAN PERTOKOAN PERHIASAN EMAS

Sejumlah personel Tim Anti Bandit Unit Resmob Satreskrim Polrestabes Surabaya melakukan patroli di sentra penjualan perhiasan emas di Jalan Blauran, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (16/4). Pengamanan tersebut guna mengantisipasi terjadinya tindak kejahatan dan memberi pelayanan keamana kepada warga yang datang berbelanja di daerah tersebut yang mulai ramai menjelang Lebaran.

Polri Berlakukan Sistem Ganjil Genap untuk Kelancaran Arus Lalin saat Mudik Lebaran

Berdasarkan catatan Korlantas Polri, ada 9 titik *black spot* atau rawan kecelakaan di jalan Tol Trans-Jawa selama momentum Lebaran tahun 2023.

JAKARTA (IM) - Korlantas Polri beserta jajarannya

memberlakukan rekayasa lalu lintas dan ganjil genap, agar arus lalu lintas mudik Lebaran 2023 aman, selamat, tertib, lancar dan sehat.

Jika terjadi kepadatan arus lalu lintas secara tiba-tiba atau situasional, Polri dapat melaksanakan manajemen operasional berupa diskresi petugas kepolisian. "Pemudik diimbau untuk mengikuti rambu-rambu lalu lintas serta mengikuti arahan petugas," begitu keterangan Korlantas Polri lewat video rekayasa lalin saat mudik Lebaran 2023, di-

kutip Minggu (16/3).

Adapun penerapan rekayasa lalu lintas berupa *contraflow* dan *one way*. Berikut jadwalnya:

Penerapan *contraflow* diterapkan pada KM 47 Gerbang Tol Karawang Barat sampai dengan KM 72 Gerbang Tol Cikampek. Kemudian dilanjutkan one way mulai dari KM 72 Gerbang Tol Cikampek sampai dengan KM 414 Gerbang Tol Kalikangkung.

Selanjutnya, penerapan ganjil genap diberlakukan mulai dari KM 47 Gerbang Tol Karawang barat hingga KM 414 Gerbang Tol Ka-

likangkung.

Adapun rekayasa lalu lintas dan ganjil genap arus mudik lebaran 2023 mulai diberlakukan pada Selasa 18 April 2023 pukul 14.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB, Rabu 19 April 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB, Kamis 20 April 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB, Jumat 21 April 2023 pukul 08.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB.

9 Titik RawanKecelakaan

Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mencatat sembilan titik *black spot* atau rawan kecelakaan lalu lintas di sejumlah jalan Tol Trans-Jawa selama momentum Lebaran tahun 2023.

Sembilan titik yang dianggap rawan kecelakaan lalu lintas itu karena dalam dua tahun terakhir menjadi lokasi

yang kerap memakan korban tewas hingga luka berat.

"Jarak radius dari black spot 500 m (meter)," kata Direktur Penegakkan Hukum (Dirgakkum) Korlantas Polri Brigjen Aan Suhanan dalam keterangannya, Minggu (16/4).

Berikut ini sembilan black spot atau rawan kecelakaan di sepanjang Tol Trans-Jawa tahun ini: Jalan Tol Jakarta - Merak Km 68, Jalan Tol Jakarta - Merak Km 64, Jalan Tol Jakarta - Cikampek Km 48, Jalan Tol Jakarta - Cikampek

Km 66A, Jalan Tol Cikopo - Paliaman Km 78, Jalan Tol Cikopo - Paliaman Km 131, Jalan Tol Solo - Ngawi Km 552, Jalan Tol Solo - Ngawi Km 569, dan Jalan Tol Ngawi - Kertosono Km 639.

Sebagai informasi, Polri bersama dengan *stakeholder* terkait akan melaksanakan Operasi Ketupat Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah. Operasi ini dilakukan guna memastikan kesiapan dalam mengamankan seluruh rangkaian aktivitas masyarakat selama Lebaran tahun 2023. • Ius

Aksi Polantas Cegat Mobil Alphard di Tol Pemalang Viral di Medsos

SEMARANG (IM) - Aksi Polisi Lalu Lintas (Polantas) cegat mobil Toyota Alphard di ruas jalan tol Pemalang, Sabtu (15/4) viral di media sosial. Video itu diunggah akun Instagram @pratiwinoviyanthi_real.

"Kita diuber sama polisi mau ngambil mobil kita, kita dibilangnya mencuri," kata seorang perempuan yang berada di dalam mobil Alphard ketika diberhentikan petugas.

Dalam video itu terlihat mobil polantas cegat dan menepikan Alphard. Kemudian terjadi cek-cok antara penumpang Alphard dan polantas tersebut.

Dalam video tersebut juga terlihat seorang pria tak berseragam yang diduga petugas Reserse Mobile (Resmob). Hingga Minggu (16/4) dini hari pukul 03.11 WIB, video itu terlihat mendapatkan 5.988 like dan ada 654 komentar.

Kepala Bidang Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal Alqudusy membenarkan adanya kejadian itu. Menurutnya, petugas memberhentikan Alphard tersebut bukan tanpa dasar.

"Ada laporan terkait pengambilan mobil Alphard warna putih nomor polisi B 777 PMY dari Kota Semarang," ungkap Iqbal, Minggu (16/4).

Iqbal memberikan kronologinya, yaitu pada Sabtu (15/4) sekira pukul 21.30 WIB, PJR memberhentikan Alphard putih tersebut di jalan tol KM 303 masuk wilayah Desa Wanamulya, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Informasi pengambilan mobil itu dari wilayah Ungaran, Kabupaten Semarang.

Sekira pukul 22.00 WIB, anggota Satuan Reskrim Polres Pemalang dipimpin Kasat Reskrim yang sedang patroli mendatangi TKP tersebut. Sebab, Novi Pratiwi bersama Hendri Purnomo yang merupakan penumpang Alphard sedang berdebat dengan petugas berkaitan dengan pencetakan itu.

Novi bersikeras tidak mau meminggirkan mobil

itu beralasan menunggu pengacaranya yang sedang mendatangi TKP.

Sekira 15 menit kemudian, seseorang yang mengaku pengacara Novi Pratiwi datang dan mengajak semuanya ke Rest Area 234 B Tegal. Tujuannya untuk berembuk di sana, agar tidak terjadi keributan di jalan raya.

Pukul 22.30 WIB di Rest Area 234 B Tegal, Kasat Reskrim bersama anggota memediasi mereka. Berdasarkan keterangan Novi Pratiwi, mobil Alphard tersebut digadai kepada seseorang bernama Teguh sebesar Rp180.000.000 pada 12 April 2023.

Selanjutnya, pada 15 April 2023, Novi Pratiwi hendak menebus gadai itu ke Teguh, namun HP Teguh tidak aktif. Setelah dicek lokasi, mobil itu berada di wilayah Ungaran, Kabupaten Semarang.

Novi kemudian ke lokasi menggunakan kunci cadangan mengambil Alphard itu. Di sana didampingi kuasa hukum serta Babinsa setempat. Insiden itu menimbulkan keributan, sebab ada seseorang bernama Hendrik yang mengaku menguasai mobil itu.

Hendrik lalu Alphard tersebut dan meminta bantuan PJR Polda Jateng. Hendrik mengaku mobil Alphard tersebut diterimanya dari gadai seseorang bernama Lily sebesar Rp.535.000.000.

Iqbal melanjutkan, hasil mediasi tersebut mobil Alphard tetap dipertahankan Novi Pratiwi dan meminta Hendrik untuk melaporkan kejadian dugaan penipuan yang dilakukan Lily.

Sekira pukul 23.30 WIB, Novi dan Hendrik meninggalkan Rest Area 234 B Tegal untuk bersama-sama membuat pengaduan terkait dugaan tindak pidana tersebut.

"Polres Pemalang hanya mendatangi kejadian terkait adanya laporan penghentian KJM Toyota Alphard oleh PJR yang diduga ada tindak pidana di Semarang," tutup Iqbal. • Ius



FOTO: ANTARA

POLISI AMANKAN LAYANAN PENUKARAN UANG DI REST AREA TOL

Polisi mengamankan antrean warga yang menukarkan uang pecahan Rupiah di Posko Penukaran Uang Bank Indonesia (BI) di area 'Rest Area' KM 57 Tol Jakarta-Cikampek, Karawang, Jawa Barat, Minggu (16/4).

Polisi Buru Para Pemblokade Tol Jatikarya: Kepentingan Masyarakat Hukum Tertinggi!

BEKASI (IM) - Polda Metro Jaya akhirnya merespons tindakan ahli waris yang kerap memblokade akses tol Jatikarya. Massa yang kerap memblokade akses tol tersebut juga diminta untuk tidak lagi beraksi.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi mengatakan, tindakan blokade akses tol oleh massa yang mengaku sebagai ahli waris tanah itu bisa masuk dalam pelanggaran pidana.

"Apa yang dilakukan massa di sini, itu merupakan perbuatan melawan hukum. Terdapat Pasal 109 KUHP 192 KUHP yang ancamannya sembilan tahun. Kemudian ada pasal lain yang berkembang nanti," ujar Hengki, Sabtu (15/4).

Menurut Hengki, aksi demonstrasi atau penyampaian pendapat di muka umum memang dilindungi oleh undang-undang. Namun, terdapat aturan yang harus diikuti ketentuannya. Aksi memblokade

akses Tol Jatikarya dianggap Hengki telah melanggar undang-undang yang mengatur soal penyampaian pendapat.

"Intinya kita semua memiliki hak, tapi dibatasi oleh kewajiban untuk menghormati hak orang lain. Apa yang terjadi di sini bukan penyampaian pendapat di muka umum, tidak sesuai undang-undang," ungkap Hengki.

Inisiator aksi akan diperiksa Hengki juga mengatakan, dirinya akan memeriksa inisiator dari aksi blokade tersebut. Orang yang dianggap melanggar hukum juga akan diproses.

"Siapa inisiator, siapa head locker yang angankurkan ini, kami periksa mulai hari Senin. Siapa yang duduk di sini, periksa semua, melanggar hukum proses," ujarnya.

Jatikarya Lebih lanjut, aparat juga sudah mengantongi identitas pihak-pihak yang diduga bertanggung jawab dalam aksi pemblokiran akses Tol Jatikarya. • Ius

Polisi Dalam Klaim Pekerjaan Yudo Andreawan di Linked In

JAKARTA (IM) - Polisi menetapkan Yudo Andreawan sebagai tersangka kasus penganiayaan di sebuah mal di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Saat ini pihak kepolisian dalam soal klaim Yudo yang mengaku pernah bekerja di TNI, Polri, hingga MA.

Dari profil yang dicantumkan Yudo Andreawan melalui Linked In miliknya, dia mengaku pernah bekerja sebagai legal intern di Mahkamah Agung selama tiga bulan lamanya terhitung mulai Desember 2019 hingga Februari 2020.

Selain itu, di instansi Polri, Yudo pernah menjadi junior legal counsel pada Agustus 2020-Desember

2021. Selanjutnya, menjadi legal counsel dari Januari 2022 hingga Desember 2022. Tak hanya itu, karier terbarunya Yudo Andreawan mengaku pernah bekerja sebagai senior legal counsel di Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada Januari 2022-Maret 2023.

Tanggapan Polisi

Kasubdit Ranmor Ditreskrim Polda Metro Jaya Kompol Yuliansyah mengatakan, pihaknya belum mendalami hal tersebut karena masih fokus pada pokok perkara terkait penganiayaan Yudo di salah satu mal di Jakarta Pusat.

"Jadi kita baru pemeriksaan kemarin terkait per-

kara. Setelah itu bawa ke dokter, jadi belum gali yang lain termasuk pacar halusi-nasi," kata Yuliansyah saat dihubungi, Minggu (16/4).

Kendati demikian, lanjut Yuliansyah, pihak kepolisian akan menanyakan hal tersebut kepada Yudo dalam pemeriksaan lanjutan. Setelahnya akan dikonfirmasi kepada instansi terkait.

"Tentu bakal ditanyakan ke Yudo terkait hal tersebut. Melihat apakah perlu, apakah dapat mendukung dengan kebutuhan kelengkapan berkas kita. Kalau dari pihak di link (TNI, Polri, MA) keberatan bakal pemeriksaan lebih lanjut," ujarnya. • Ius



FOTO: ANT

PENGAWASAN KEIMIGRASIAN WNA DI BALI

Petugas imigrasi memeriksa dokumen keimigrasian yang dimiliki warga negara asing (WNA) di kawasan Ubud, Gianyar, Bali, Sabtu (15/4). Kegiatan operasi mandiri keimigrasian oleh petugas gabungan Imigrasi Kelas I TPI Denpasar dan Kanwil Kemenkumham Bali di pusat keramaian WNA itu dilakukan untuk memastikan tidak ada pelanggaran keimigrasian yang dilakukan WNA di Bali.